

Original Article

Kontribusi keterampilan sosial dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS

Siti Nurfazria Sari^{1*)}, Afrinaldi Afrinaldi²⁾

^{1,2)} Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi

^{*)} sarinurfazria@gmail.com

Article History:

Received: 02/02/2022;

Revised: 09/02/2022;

Accepted: 19/02/2022;

Published: 28/02/2022.

How to cite:

Sari, S.N. & Afrinaldi, A. (2022).
Kontribusi keterampilan sosial
dengan hasil belajar siswa pada
mata pelajaran IPS. *Orien:
Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 1(3),
pp. 251-256. DOI:
10.30998/ocim.v1i3.6295



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2022, Sari & Afrinaldi.

Abstrak: penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah keterampilan sosial memiliki kontribusi dengan hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri 13 Bukit Apit Puhun Bukittinggi sejumlah 30 siswa. Sampel ditarik dengan teknik *total sampling*. Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Teknik analisis data menggunakan statistik korelasi sederhana, dan dalam pengkorelasian variabel penelitian menggunakan *Statistical Product and Service Solution 16*. Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan keterampilan sosial dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 13 Bukit Apit Puhun Bukittinggi, diperoleh bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan sosial dengan hasil belajar siswa di SD Negeri 13 Bukit Apit Puhun Bukittinggi.

Kata Kunci: keterampilan sosial, hasil belajar

Abstract: this study aims to determine whether social skills have a contribution to student learning outcomes. This was quantitative correlation research. The population was the students of SD Negeri 13 Bukit Apit Puhun Bukittinggi, totalling 30 people. Samples estimated by total sampling technique. The data were collected by questionnaire. The data analysis technique uses simple statistics, and in correlating research variables using *Statistical Product and Service Solution 16*. The result shown that there is a strong relationship/correlation between social skills and student learning outcomes at SD Negeri 13 Bukit Apit Puhun Bukittinggi.

Keywords: social skills, learning outcome

Pendahuluan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 3 disebutkan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara". Untuk mewujudkan hal tersebut maka diperlukan adanya proses belajar yang harus dilaksanakan oleh siswa. Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh siswa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Hasil belajar adalah bagian terpenting dalam pembelajaran. Setiap proses belajar yang dilaksanakan siswa akan menghasilkan hasil belajar. Hasil belajar merupakan bentuk interpretasi dari proses pembelajaran yang telah berlangsung untuk mengetahui sejauh mana siswa mengerti dan memahami pembelajaran tersebut. Menurut Sudjana (2016) bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Menurut Rusman (2010) terciptanya suasana pembelajaran yang aktif antarsiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Suasana pembelajaran yang aktif antar siswa dapat mengungkapkan sesuatu yang dipikirkannya, sehingga dapat membantunya untuk melihat ketidaksesuaian pada pandangan mereka sendiri.

Menurut Daniel (2003), keterampilan sosial adalah kemampuan individu untuk mengendalikan emosinya dengan baik pada saat berhubungan dengan orang lain, memiliki kemampuan untuk membaca situasi dan mampu berinteraksi dengan lancar serta menjalin persahabatan yang sehat. Menurut Rachmah (2018) Keterampilan sosial merupakan faktor penting bagi siswa memulai kehidupan sosialnya. Bagi siswa yang tidak memiliki keterampilan sosial, maka akan mengalami kesulitan dalam memulai dan menjalin hubungan yang positif dengan lingkungannya. Bahkan boleh jadi peserta didik ditolak atau diabaikan oleh lingkungannya. Dampak yang muncul dari akibat penolakan ini adalah siswa akan sulit menyesuaikan diri dengan lingkungan, baik di lingkungan rumah maupun lingkungan sekolahnya. Hal ini dapat memberikan pengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa karena siswa kurang mampu dalam menempatkan diri dalam kehidupan sosial terutama dalam belajarnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV, di SD Negeri 13 Bukit Apit Puhun Bukittinggi pada tanggal 12 November 2020, menyatakan bahwa siswa memiliki keterampilan sosial yang cukup rendah. Siswa kelas IV SD Negeri 13 Bukit Apit Puhun Bukittinggi mengalami kurangnya perhatian, penolakan teman sebaya, kesulitan dalam berteman, kesulitan berperilaku, sulit berkonsentrasi, dan kurang berminat pada mata pelajaran IPS, itu dapat mengakibatkan terganggunya aktivitas belajar siswa, sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini diperkuat dari data nilai ulangan siswa kelas IV SD Negeri 13 Bukit Apit Puhun Bukittinggi. Dari data nilai ulangan siswa kelas IV, Masih ada sebagian siswa yang mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) khususnya pada mata pelajaran IPS.

Tabel 1. Data Nilai Ulangan Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 13 Bukit Apit Puhun Bukittinggi

No.	KKM	Nilai	Kelas	Jumlah	Ket.
1.	75	≥ 75	IV	13	Tuntas
2.		0 – 69		17	Belum Tuntas
Jumlah				30	

Sumber: SD Negeri 13 Bukit Apit Puhun

Berdasarkan tabel 1, siswa yang memperoleh nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 75 ada sebanyak 13 siswa dari 30 siswa untuk semua mata pelajaran di Kurikulum 2013. Sedangkan dengan nilai di bawah KKM sebanyak 17 siswa dari 30 siswa. Berdasarkan kenyataan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 13 Bukit Apit Puhun cukup rendah. Berdasarkan Uraian di atas, maka penulis tertarik untuk

melakukan penelitian tentang Hubungan Keterampilan Sosial Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 13 Bukit Apit Puhun Bukittinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara keterampilan sosial dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Hipotesis penelitian ini adalah ada Hubungan Keterampilan Sosial Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 13 Bukit Apit Puhun Bukittinggi.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis korelasi. Penelitian ini bersifat korelatif yaitu tipe penelitian yang bertujuan melihat dan mendeskripsikan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Faisal, 1999). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 13 Bukit Apit Puhun Bukittinggi. Sampel dalam penelitian ini, yaitu berjumlah 30. Karena sampel yang penulis dapatkan kurang dari 100, maka penelitian penulis merupakan penelitian population sampling. Data dikumpulkan menggunakan angket. Data dianalisis menggunakan analisis korelasi sederhana dengan bantuan program SPSS.

Hasil dan Diskusi

Keterampilan sosial merupakan suatu kemampuan mengatur pikiran, emosi, dan perilaku untuk memulai dan memelihara hubungan atau interaksi dengan lingkungan sosial serta tujuan pribadi. Keterampilan sosial dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya kondisi anak dan interaksi anak dengan lingkungannya. Kondisi anak yang mempengaruhi keterampilan sosial diantaranya kemampuan mengatur dan mengendalikan emosi dan mengenali isyarat sosial. Sedangkan interaksi anak dengan lingkungannya dapat mempengaruhi keterampilan sosialnya melalui peniruan gaya bicara, penerimaan informasi dan penghargaan yang diberikan.

Berdasarkan hasil penelitian penulis mengenai pengaruh keterampilan sosial terhadap hasil belajar IPS siswa di SD Negeri 13 Bukit Apit Puhun maka didapatkan hasil penelitian sebagai berikut terdapat tiga siswa dengan persentase 10% memiliki keterampilan sosial rendah, 12 siswa dengan persentase 40% memiliki keterampilan sosial sedang dan 15 siswa dengan persentase 50% memiliki keterampilan sosial tinggi. Tiga siswa dengan persentase 17% memiliki hasil belajar IPS rendah, 12 orang siswa dengan persentase 40% memiliki hasil belajar IPS sedang dan 13 orang siswa dengan persentase 43% memiliki hasil belajar IPS tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan yang dilakukan menggunakan SPSS 16 berdasarkan hasil uji normalitas data penelitian terdistribusi normal hal ini dibuktikan dengan sebaran data yang berada disepanjang garis linier (*scatter plot*). Sementara itu berdasarkan uji linieritas nilai $sig < 0.0001 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan uji korelasi didapatkan nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ $0.691 < 0.478$ yang berarti variabel X dan variabel Y berkorelasi (korelasi kuat/tinggi). Selanjutnya yaitu uji ANOVA didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 25.642 sedangkan F_{tabel} sebesar 7.64, artinya $25.642 > 7.64$. Berdasarkan kriteria perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan sosial

dengan hasil belajar IPS siswa di SD Negeri 13 Bukit Apit Puhun. Berdasarkan uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa kontribusi keterampilan sosial terhadap hasil belajar IPS sebesar 47.8% dan 52.2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam variabel penelitian.

Maka dapat disimpulkan bahwa hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Rachmah (2018) yang menyatakan bahwa berbagai macam bentuk metode pembelajaran siswa di sekolah yang menuntut keaktifan siswa dalam aktivitas belajarnya. Salah satunya adalah adanya keterampilan sosial dari siswa. Bagi siswa yang tidak memiliki keterampilan sosial, maka akan mengalami kesulitan dalam memulai dan menjalani hubungan yang positif dengan lingkungannya, bahkan boleh jadi siswa akan ditolak atau diabaikan oleh lingkungannya.

Dampak yang muncul dari akibat penolakan ini adalah siswa akan sulit menyesuaikan diri dengan lingkungan, baik lingkungan di lingkungan rumah maupun lingkungan sekolahnya. Hal ini dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena siswa kurang mampu menempatkan diri di kehidupan sosial terutama dalam belajarnya. Apapun yang terjadi pada siswa mereka akan merekam dalam memori mereka, yang sewaktu-waktu dapat mereka ingat. Apabila mereka diasingkan ataupun terabaikan ini akan mengganggu proses belajar mereka. Pada saat ini tidak hanya lingkungan yang bisa mengabaikan diri siswa, diri siswa tersebut juga bisa membuat mereka tersisih bahkan terabaikan oleh lingkungan. Hal ini di akibatkan karena anak zaman sekarang lebih menyukai mengasingkan diri dengan gadget nya daripada bermain dengan teman sebayanya. Apalagi di saat pandemi ini yang menganjurkan setiap orang di rumah saja bahkan pembelajaran dilakukan secara virtual, sehingga keterampilan sosial dari anak tersebut semakin tidak berkembang.

Hal ini juga sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Rachmah (2018) yaitu keterampilan sosial merupakan kemampuan untuk bersosialisasi dan berinteraksi dengan orang lain, dengan cara memahami atau peka terhadap perasaan orang lain tersebut dan mampu menyelesaikan segala perselisihan yang timbul dari interaksi yang telah dilakukan dengan cara yang bertanggung jawab. Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk mendidik siswa agar mampu bergaul dan berinteraksi dengan orang lain secara positif. Kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa melalui mata pelajaran IPS yaitu pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai. Pelajaran IPS dipilih karena IPS merupakan pembelajaran yang mengkaji fenomena sosial yang terjadi ditengah masyarakat meliputi perolehan informasi, keterampilan mengorganisasi serta keterampilan dalam berpartisipasi di tengah kehidupan bermasyarakat. Selain itu standar kompetensi dasar dalam mata pelajaran IPS adalah memecahkan setiap persoalan yang ada, sehingga siswa dituntut untuk terampil dan partisipatif di lingkungannya.

Kelebihan penelitian ini adalah para siswa yang antusias dalam mengisi angket penelitian dan bertanya sampai mereka memahami maksud dari sebuah pernyataan sehingga di dapatkan hasil penelitian yang lebih akurat, pelajaran IPS merupakan pelajaran yang sangat tepat untuk mengembangkan keterampilan sosial para siswa. Sementara kekurangannya peneliti hanya terfokus pada mata pelajaran tematik IPS, dikarenakan pihak sekolah hanya bersedia memberikan nilai mata pelajaran IPS saja. Tempat penelitian juga hanya satu tempat dan satu

kelas saja, sehingga tidak ada perbandingan yang dapat dilakukan untuk membandingkan keterampilan sosial para siswa di berbagai tingkatan kelas.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa di SD Negeri 13 Bukit Apit Puhun Bukittinggi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel keterampilan sosial dengan hasil belajar. Keterampilan sosial merupakan suatu kemampuan mengatur pikiran, emosi dan perilaku untuk memulai dan memelihara hubungan atau interaksi dengan lingkungan sosial secara efektif dengan mempertimbangkan norma dan kepentingan sosial serta tujuan pribadi Hasil belajar merupakan bentuk interpretasi dari proses pembelajaran yang telah berlangsung untuk mengetahui sejauh mana siswa mengerti dan memahami pembelajaran tersebut.

Ucapan Terima Kasih

Penulis persembahkan cinta dan sayangku kepada ibunda Nelwanti, S.Pd dan ayahanda Yanto Luisno. Terimakasih telah melahirkan serta memberikanku banyak cinta. Terima kasih pula kepada seluruh guru SD Negeri 13 Bukit Apit Puhun yang telah memberikan izin dan bantuannya dalam penelitian ini. Juga kepada Dosen IAIN Bukittinggi. Kepada para sahabat Sahabat (Gustia, Regina, Desi Dwi, Anisa Rahmi, Lesna dan Naldi), Kawan Sapananguangan (Yosi Fatma Neti, Nofri Wahyogi, Indah Sri Mulia, dan Fadhillah Murni), Kakak/Abang Kece Denai (Kak Rina, Bang Dicky, dan Bang Rahmat), Adiak Denai: (Angellita dan Kenzie Jayanto) tiada hari tanpa kalian keluargaku, suka, duka, sedih, tawa, bahkan sampai air mata, kalian selalu ada disaat aku membutuhkan dan berusaha membuat tertawa hingga aku lupa dengan sulitnya perjalananku. Terkhusus untuk Regina Oktawilia, Desi Dwi Syahputi dan Naldi yang selalu memberikan semangat dan dukungannya, yang selalu bawel, cerewet dan marah ketika aku ingin menyerah dan berleha-leha. Dan teman2 yang seperjuangan dengan ku khususnya PBK F angkatan 2016.

Daftar Rujukan

- Ali Muhidin, Sambas dan Maman Abdurrahman. 2009. *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ginanjari, Asep. 2017. "Penguatan Peran IPS dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa". Vol 1
- Goleman, Daniel. 2003. *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Handoko, Rio. 2016. "Hubungan Keterampilan Sosial dengan Aktifitas Belajar Kelompok Siswa SMKN 1 Koto Baru. JURNAL Ilmiah Konseling". Vol 2
- Hiriansah. 2019. *Metodologi Penelitian, Suatu Tinjauan Konsep dan Konstruk*. Pasuruan: Qiara Media Partner
- Ifrianti, Syofnida & Aiska Destia Putri. 2017. "Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Alat Peraga Jam Sudut pada Siswa Kelas IV SDN 2 Sunur Sumatera Selatan" TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. Vol 4

- Materi Uji Hipotesis dalam Statistik. 2019. (diunduh pada tanggal 14 Mei - <http://wardimansyah.blogspot.com/2014/11>)
- Matondang, Zulkifli. 2009. "Jurnal Tabularasa PPS UNIMED – Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian". Medan: UNIMED
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian dengan Statistik
- Mudjiono, Dimiyati. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Muri, A Yusuf. 2005. *Metode Penelitian*. Padang: UNP Press
- Muri, A Yusuf. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri
- Poltak Sinambela, Lijan. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Graha Ilmu
- Prasetyo, Bambang & Lina Miftahul Jannah. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Purwanto. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rachmah, Huriyah. 2018. *Teori dan Praktik Berpikir Sosial & Keterampilan Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Rahmi Alfi, Silvia Junita & Haida Fitri. 2019. "Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orangtua terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Baso Tahun Pelajaran 2018/2019". Vol 2
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: Raja Grafindo
- Setyosari, Punaji. 2012. *Metodologi Pengembangan*. Jakarta: Kencana
- Siska, Yulia. 2016. *Konsep Dasar IPS Untuk SD/MI*. Yogyakarta: Garudhawacana
- Slameto. 2018. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto. 2016. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Surakhmad, Wirnana. 1998. *Metodologi Pengajaran Nasional*. Bandung: Jemmars
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group
- Undang-undang RI No. 20. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*
- Usman, Husnaini dkk. 2006. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wahidmurni. 2017. *Metodologi Pembelajaran IPS*. Yogyakarta: Arruzmedia

Competing interests:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.
